

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengungkap tentang gaya kepemimpinan kepala Madrasah MI Negeri Bandar Kidul dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).¹ Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami secara mendalam dan menggali makna dari suatu peristiwa atau kejadian.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Karena peneliti menemukan sebuah kasus yang menarik tentang gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Negeri Bandar Kidul.

Menurut Imam Gunawan yang dimaksud dengan penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Menggunakan sumber data, sebagai upaya untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi penelitian).²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya".³ Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian, Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus

² Ibid., 121.

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

menyimpulkan data dan evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Negeri Bandar Kidul Kota Kediri. Tepatnya di Jln. KH. Agus Salim Gg. VIII No. 32A Kota Kediri. Secara geografis MI Negeri Bandar Kidul Terletak di daerah yang berada di Wilayah Pondok pesantren, dengan lingkungan masyarakat sebagai wirausaha. Dan kondisi masyarakat sangat heterogen baik, ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Peneliti menentukan MI Negeri Bandar Kidul sebagai tempat penelitian ini, karena MI Negeri Bandar Kidul merupakan salah satu madrasah yang maju dan banyak diminati oleh calon peserta didik diantara madrasah lain yang ada di Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data atau sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto.

b. Sumber tertulis

Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

c. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang sangat berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada 2 kategori foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan peneliti sendiri.

Sumber data Primer dan sekunder dalam Penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer, dimana peneliti memperoleh data secara langsung, dan yang menjadi sumber data primer ini adalah klien yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MI Negeri Bandar Kidul.
2. Sumber Data Sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang “jaraknya” telah jauh dari sumber orisinil.⁴

E. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.⁵ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 4.

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 82.

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek.⁶ Adapun teknik pengamatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tersembunyi dan pengamatan terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan situasi yang alamiah dan data yang diperoleh valid dan realistis.

b. Interview

Interview adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah yaitu gaya kepemimpinan Transformasional dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi yaitu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, serta ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁸

Sebagai aplikasi dari metode ini, peneliti juga menggunakan buku-buku berupa arsip yang dimiliki oleh sekolah yang terkait dengan penelitian, bentuk dokumen tersebut antara lain berupa tulisan, gambar serta statistik.

Untuk melengkapi data dan memperkuat kebenaran data yang telah didapat, maka peneliti mengambil data dokumentasi dari arsip madrasah

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM,1990), 138.

⁷ Ibid., 193.

⁸ Winaryo Surahmad, *Dasar dan Tehnik Research dengan Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1996), 45.

terutama bagian tata usaha MI Negeri Bandar Kidul Kota Kediri. Data dokumentasi ini pada umumnya untuk mendukung dan mengecek validitas data hasil wawancara atau bahkan data hasil observasi. Dengan data dokumentasi ini diharapkan data-data yang semula masih merupakan data tunggal dan lemah akan menjadi data yang kuat.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.⁹ Hal ini dapat ditempuh dengan proses penelaahan penyusunan secara sistematis secara transkrip data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data. Kedua kegiatan ini berjalan serempak, artinya analisa data dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data. Dengan demikian secara teoritik analisa data dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang guna memecahkan masalah.

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Reduksi data (*data reduction*) merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok,

⁹ N. Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1991), 118.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Paparan data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Sedangkan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*) adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati dan menguji pengamatan.
- b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹ Maksud dari teknik ini bahwa setelah peneliti mendapatkan data, peneliti mencari data penguat sebagai pembanding dari data sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan.
- c. Ketekunan pengamatan, yaitu peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan untuk mengetahui apakah fokus penelitian sudah tepat sasaran

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 210-212.

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

atau sesuai dengan yang diinginkan.¹² Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminal proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan karya laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan dan munaqosah skripsi.

¹² Ibid., 180.